

Hubungan keterpaparan informasi dengan penggunaan kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) berisiko kehamilan '4 terlalu' di Indonesia = Relationship of exposure to information with contraceptive use in reproductive age women at risk of pregnancy '4 terlalu' in Indonesia

Ayu Rachmawati Listyowardani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492594&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Kontrasepsi erat kaitannya dengan kehamilan. Risiko dalam kehamilan perlu diperhatikan, kondisi "4 Terlalu" dapat menjadi pertimbangan yaitu terlalu muda (<20 tahun), terlalu tua (>35 tahun), terlalu dekat (jaraknya <2 tahun) dan terlalu banyak (anak >3). Risiko ini dapat menyebabkan kesakitan bahkan kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterpaparan informasi dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur (WUS) berisiko kehamilan "4 Terlalu" di Indonesia setelah dikontrol oleh variabel tempat tinggal, status pekerjaan, pendidikan, pengetahuan jenis kontrasepsi, usia kawin pertama dan status ekonomi

Metode: Studi penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sumber data sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sampel sebanyak 22.889 responden usia 15-19 tahun, usia 36-49 tahun, kehamilan yang jaraknya < 2 tahun, jumlah anak >3 anak dengan kriteria inklusi (wanita kawin) dan eksklusi (wanita hamil, data tidak lengkap). Analisis dilakukan dengan regresi logistik multivariat model variabel independen utama (faktor risiko).

Hasil: WUS berisiko kehamilan "4 Terlalu" berpendidikan rendah yang terpajan informasi memiliki kecenderungan untuk menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,87 kali lebih tinggi. Sedangkan dengan berpendidikan tinggi yang terpajan informasi, kecenderungan menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,55 kali lebih tinggi. Pada WUS berisiko kehamilan "4 Terlalu" dengan pengetahuan rendah yang terpajan informasi memiliki kecenderungan untuk menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,87 kali lebih tinggi. Sedangkan dengan pengetahuan tinggi yang terpajan informasi, kecenderungan menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,54 kali lebih tinggi. Pada WUS berisiko kehamilan "4 Terlalu" berstatus ekonomi bawah yang terpajan informasi memiliki kecenderungan untuk menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,87 kali lebih tinggi. Sedangkan dengan berstatus ekonomi menengah atas yang terpajan informasi, kecenderungan menggunakan kontrasepsi modern sebesar 1,56 kali lebih tinggi.

Kesimpulan dan saran: Pengaruh keterpaparan informasi terhadap penggunaan kontrasepsi tergantung pada tingkat pendidikan, pengetahuan dan status ekonomi. Oleh karena itu, perlu segmentasi *audience* supaya tepat sasaran, penyampaian menarik, tepat dan akurat disertai alat peraga, peningkatan kuantitas dan kualitas, peningkatan pengetahuan dan keterampilan provider atau petugas dalam memberikan informasi KB. Pada penelitian selanjutnya, bisa dilakukan dengan topik penggunaan kontrasepsi lebih spesifik dan penambahan sumber informasi.

Introduction: Contraception is closely related to pregnancy. The risks in pregnancy need to be considered, the condition of "4 Terlalu" can be considered namely too young (<20 years), too old (> 35 years), too close (distance <2 years) and too much (children> 3). This risk can cause pain and even maternal death. This study aims to determine the relationship of information exposure to

contraceptive use in reproductive age women at risk of pregnancy in Indonesia after being controlled by variables of residence, employment status, education, knowledge of contraception, age of first marriage and economic status.

Method: The research study is descriptive analytic with cross sectional design. Secondary data sources for the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) in 2017. Samples were 22.889 respondents aged 15-19 years, ages 36-49 years, pregnancies <2 years old, number of children > 3 children with inclusion criteria (married women) and exclusion (pregnant women, incomplete data). The analysis was carried out by the main independent variable multivariate logistic regression model (risk factor).

Results: Reproductive age women at risk of low-educated pregnancy exposed to information has a tendency to use modern contraception at 1,87 times higher. Whereas those with high education who are exposed to information, the tendency to use modern contraception is 1,55 times higher. At low risk pregnancy reproductive age women who are exposed to information tend to use modern contraception at 1,87 times higher. Whereas with high knowledge exposed to information, the tendency to use modern contraception is 1,54 times higher. At reproductive age women the risk of under-economic status exposed to information has a tendency to use modern contraception at 1,87 times higher. Whereas with middle-income economic status exposed to information, the tendency to use modern contraception is 1,56 times higher.

Conclusions and recommendations: The effect of information exposure on contraceptive use depends on the level of education, knowledge and economic status. Therefore, it is necessary to segment the audience so that it is right on target, interesting, precise and accurate delivery accompanied by teaching aids, increasing quantity and quality, increasing knowledge and skills of providers or officers in providing family planning information. In further research, it can be done with the topic of more specific use of contraception and the addition of sources of information.